Petani Diminta Manfaatkan Resi Gudang Sebagai Jaminan Dapatkan Pembiayaan

Tanggal	: Rabu , 26 Mei 2021
Media	: Akurat.co
Halaman	: -
Wartawan	: Prabawati Sriningrum
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Sistem Resi Gudang

Petani Diminta Manfaatkan Resi Gudang Sebagai Jaminan Dapatkan Pembiayaan

Petani atau pemilik komoditas beras yang di resi gudangkan agar memanfaatkan Resi Gudangnya sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan

Prabawati Sriningrum | Rabu, 26 Mei 2021 | 10:45 wib



Resi Gudang

AKURAT.CO PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) menyatakan berperan sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang menyarankan kepada petani atau pemilik komoditas beras yang di resi gudangkan agar memanfaatkan Resi Gudangnya sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi mengungkapkan adanya pemanfaatan Resi Gudang untuk komoditas beras di Purwakarta ini tentunya menjadi contoh bagi para petani dan pemilik komoditas di daerah lain. Dimana saat produksi tinggi dan harga turun, maka petani dan pemilik komoditas dapat menyimpan komoditasnya terlebih dahulu melalui Sistem Resi Gudang.

Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang bisa diperoleh para petani dan pemilik komoditas dengan memanfaatkan Sistem Resi Gudang.

" Tentunya tidak hanya untuk komoditas beras, tapi juga untuk komoditas lain yang telah diatur oleh pemerintah," ujar Fajar melalui keterangan tertulisnya, Selasa (25/5/2021).

Menurutnya, sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang pihaknya akan terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada para petani dan pemilik komoditas untuk memanfaatkan Sistem Resi Gudang. Karena dengan memanfaatkan instrumen ini, petani dan pemilik komoditas dapat menjaga stabilitas harga, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi para petani dan pemilik komoditas.

Selain itu, sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang juga terus mengembangkan sistem aplikasi registrasi yang memberikan kemudahan bagi para petani dan pemilik komoditas.

" Upaya mendorong pemanfaatan Sistem Resi Gudang ini, tentunya juga sejalan dengan posisi kami sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran menjadi akselator ekonomi masyarakat," jelasnya.

Untuk diketahui, selain komoditas beras, sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No 14 tahun 2021 tentang Barang dan Persyaratan Barang yang dapat disimpan dalam sistem resi gudang adalah Gabah, Jagung, Kopi, Kakao, Karet, Garam, Lada, Pala, Ikan, Bawang Merah Rotan, Kopra, The Rumput Laut, Gambir, Timah, Gula Putih Kristal, Kedelai serta Ayam Karkas Beku.

Adapun registrasi Resi Gudang beras untuk pertama kali ada di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Dalam catatan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), jumlah beras yang dimasukkan ke Sistem Resi Gudang kali ini sebanyak 25.000kg dengan nilai barang mencapai Rp287.500.000,-

Kabupaten Purwakarta sendiri selama 2019 dan 2020 mengalami surplus beras, karena hasil produksi yang melebihi kebutuhan di wilayah tersebut. Hal ini dikarenakan dengan jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta yang mencapai 950.066 jiwa, kebutuhan beras hanya mencapai 109.257 ton per tahun, dengan asumsi 115 kg per kapita pertahunnya.

Saat ini dengan luas lahan baku sekitar 18.075 hektar, petani di Kabupaten Purwakarta dapat melakukan penanaman padi tiga kali per tahun, dan gabah kering giling yang dihasilkan mencapai 210.800 ton dengan hasil 137.020 ton beras per tahun.

Terkait pemanfaatan Resi Gudang untuk komoditas beras, data PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) menunjukkan dari awal tahun 2021 hingga saat ini, telah diregistrasikan sebanyak 16 Resi Gudang, dengan jumlah 1.136.000 Kg, dan nilai pembiayaan sebesar Rp5.294.500.000.

Sedangkan sepanjang tahun 2020, Resi Gudang Beras yang diregistrasikan di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebanyak 39 Resi Gudang dengan jumlah 2.460.300 Kg, dan nilai pembiayaan sebesar Rp22.967.550.000,- []